

Nama : Dwi Lestari, S.Pd.  
NIP : 19930115 202012 2 014  
Unit Kerja : SMP Negeri 12 Sarolangun  
Jabatan : Guru Matematika – Ahli Pertama

## 1. TELAAHAN STAF



**PEMERINTAH KABUPATEN SAROLANGUN  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMP NEGERI 12 SAROLANGUN**

Alamat : Jl. Mersip Desa Meribung

Kode Pos : 37383

---

### TELAAHAN STAF

Kepada : Kepala Sekolah SMP Negeri 12 Sarolangun  
Dari : Guru Bidang Studi Matematika  
Tanggal : 11 Juni 2021  
Lampiran :  
Tentang : Optimalisasi penerapan metode pembelajaran Mind Mapping dalam meningkatkan hasil belajar Matematika siswa di SMP Negeri 12 Sarolangun

---

#### I. Pokok Persoalan :

- a. Membaca dan menganalisis hasil belajar siswa periode januari hingga Maret terlihat bahwa hasil belajar Matematika siswa rendah dan masih di bawah KKM
- b. Menyikapi hal tersebut sesuai dengan tupoksi guru, berupaya Memelihara komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan

#### II. Pra Anggapan :

1. Apabila siswa diberikan pembelajaran dengan metode pembelajaran konvensional pada mata pelajaran matematika khususnya secara terus menerus maka akan menimbulkan rasa jenuh pada siswa sehingga akan berdampak pada hasil belajar matematika siswa
2. Menerapkan metode Mind Mapping dalam pembelajaran matematika dinilai mampu untuk meningkatkan hasil belajar

matematika siswa melihat dari sintaks (langkah-langkah) penerapan metode pembelajaran Mind mapping

III. Fakta – fakta yang mempengaruhi :

1. Data hasil ujian semester siswa menunjukkan masih banyak siswa yang mendapat predikat C
2. Data hasil penugasan siswa menunjukkan masih banyak nilai siswa yang kosong, artinya banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas, bisa disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang diajarkan

IV. Analisis

Tugas Pokok dan fungsi (tupoksi) pendidik yaitu Bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah dalam melaksanakan KBM, meliputi:

1. Membuat kelengkapan mengajar dengan baik dan lengkap
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran
3. Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar, ulangan, dan ujian.
4. Melaksanakan analisis hasil ulangan harian
5. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
6. Mengisi daftar nilai anak didik
7. Melaksanakan kegiatan membimbing (pengimbasan pengetahuan), kepada pendidik lain dalam proses pembelajaran
8. Membuat alat pelajaran/alat peraga
9. Menumbuh kembangkan sikap menghargai karya seni
10. Mengikuti kegiatan pengembangan dan pemasyarakatan kurikulum
11. Melaksanakan tugas tertentu di sekolah
12. Mengadakan pengembangan program pembelajaran
13. Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar anak didik
14. Mengisi dan meneliti daftar hadir sebelum memulai pelajaran
15. Mengatur kebersihan ruang kelas dan sekitarnya
16. Mengumpulkan dan menghitung angka kredit naik pangkat

### **Fungsi guru:**

Fungsi lain yang terkandung dalam poin d dan e Pasal 20 Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan Dosen serta poin a, b dan c Pasal 40 Ayat (2) Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yakni :

1. Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa;
2. Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik pendidik, serta nilai-nilai agama dan etika;
3. Menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis;
4. Memelihara komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan; dan
5. Memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.

Dalam penerapan metode pembelajaran mind mapping dinilai sesuai pada poin penjabaran tugas dan fungsi guru tersebut di atas dalam upaya Menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis. Pembelajaran di SMP Negeri 12 Sarolangun sudah menggunakan kurikulum 2013. Mengenai Tujuan dan fungsi Kurikulum secara spesifik mengacu pada Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam undang-undang sisdiknas ini disebutkan bahwa fungsi kurikulum ialah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Sementara tujuannya, yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Proses Pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk itu

setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta diharapkan siswa mampu menjadi pusat pembelajaran, berperan aktif dalam menemukan konsep pembelajaran, karena dengan penemuan konsep mereka sendiri diharapkan, memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Dari data nilai ujian semester dan data penugasan siswa menunjukkan masih rendahnya nilai dan tingkat partisipasi peserta didik dalam penugasan, hal ini disebabkan karena selama pembelajaran Matematika masih berpusat pada guru, yaitu ketika guru menugaskan siswa untuk mengerjakan soal-soal latihan, siswa cenderung malas dan mudah menyerah, bosan, lupa, tidak tahu, sehingga belum terpenuhinya nilai hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Matematika. Sudah saatnya dalam melaksanakan pembelajaran guru harus lebih bersemangat dan kreatif dalam mengajar agar tercapainya hasil belajar dan siswa mampu memahami materi yang disampaikan dengan lebih mudah.

#### V. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa permasalahan yang harus segera ditindaklanjuti adalah pada masalah rendahnya hasil belajar siswa dan partisipasi siswa dalam belajar sehingga perlu optimalisasi penerapan metode pembelajaran mind mapping dalam upaya penyelesaian masalah tersebut

#### VI. Saran

Optimalisasi penerapan metode pembelajaran mind mapping di sarankan untuk dapat di aplikasikan pada proses pembelajaran baik pada bidang studi matematika maupun semua bidang studi lainnya dalam inovasi untuk meningkatkan hasil belajar dan partisipasi belajar siswa.

Guru bidang studi Matematika

Dwi Lestari, S.Pd

## Lampiran

No	Nama	Matematika			
		Pengetahuan		Keterampilan	
		Angka	Huruf	Angka	Huruf
1.	Ade kurniawan	80	C	80	C
2.	Apriansyah	80	C	80	C
3.	Anisa Zasqia	85	B	85	B
4.	Deni Saputera	75	C	75	C
5.	Ganang Satrio	75	C	75	C
6.	Ilham Fajri	75	C	75	C
7.	Jumamad	75	C	75	C
8.	Mona Lisa	70	C	70	C
9.	M. Iqbal	76	C	76	C
10.	Nopa Dwi Putri	76	C	76	C
11.	Nopri Yanti	77	C	77	C
12.	Putri	75	C	75	C
13.	Suci Wulandari	78	C	78	C
14.	Tika	78	C	78	C
15.	Vina P.	80	B	80	B
16.	Wahyu	80	B	80	B
17.	W. Rusmalina	80	B	80	B
18.	Wekel Triyosi	80	B	80	B

Sumber : Data hasil Ujian Semester 2020/2021

No	Nama	Nilai Penugasan			
		Angka	Angka	Angka	Angka
		1.	Ade kurniawan	71	-
2.	Apriansyah	-	65	70	71
3.	Anisa Zasqia	73	-	-	-
4.	Deni Saputera	75	81	86	87
5.	Ganang Satrio	80	85	86	84
6.	Ilham Fajri	78	-	70	-
7.	Jumamad	80	91	86	81
8.	Mona Lisa	-	-	-	78
9.	M. Iqbal	80	78	80	80
10.	Nopa Dwi Putri	76	78	78	-
11.	Nopri Yanti	-	-	80	80
12.	Putri	79	79	80	80
13.	Suci Wulandari	80	82	80	77
14.	Tika	79	80	78	77
15.	Vina P.	80	87	90	80
16.	Wahyu	79	-	-	80
17.	W. Rusmalina	80	78	-	79
18.	Wekel Triyosi	78	80	79	80

Sumber : Data hasil penugasan Jan-Mar 2021

## **2. STUDI KASUS DISIPLIN PNS**

PP 53 Tahun 2010 tentang Disiplin PNS pasal 3 angka 11 tindakan yang diambil terkait tentang kedisiplinan PNS meliputi

- a. Teguran lisan bagi PNS yang tidak masuk kerja tanpa alasan yang sah selama 5 ( hari kerja
- b. Teguran tertulis bagi PNS yang tidak masuk kerja tanpa alasan yang sah selama 6 ( hari kerja
- c. Pernyataan tidak puas secara tertulis bagi PNS yang tidak masuk kerja tanpa alasan yang sah selama 11 ( sampai dengan 15 (lima belas) hari kerja

Berdasarkan PP 53 Tahun 2010 tentang Disiplin PNS tingkat hukuman disiplin sendiri dibagi menjadi 3 yaitu hukuman ringan, sedang dan berat

Dalam PP PP 53 Tahun 2010 tentang Disiplin PNS jika seorang ASN tidak masuk kerja tanpa alasan yang jelas selama 11 hari berturut-turut maka masuk ke dalam hukuman tingkat ringan yang diberikan keterangan atau pernyataan tidak puas secara tertulis oleh atasan.